

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PETARUKAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / SEMESTER : X / GASAL
POKOK BAHASAN : HARGA KESEIMBANGAN PASAR
ALOKASI WAKTU : 2X PERTEMUAN

Diajukan Untuk Kegiatan Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik Guru
Penggerak Angkatan 5

NAMA : PRAPTO MUNTOKO, S.Pd., M.Pd.
NIP. : 19820504 200604 1 008
PANGKAT / GOL. : PEMBINA, IV/a
JABATAN : GURU AHLI MADYA
JENJANG : SMA
INSTANSI : SMA NEGERI 1 PETARUKAN

TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh : Prpto Muntoko, M.Pd.

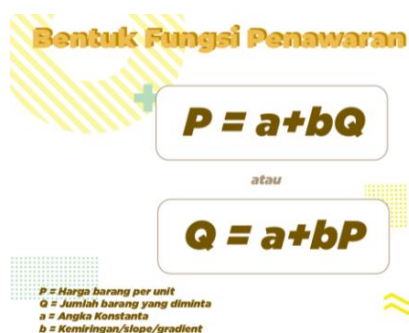
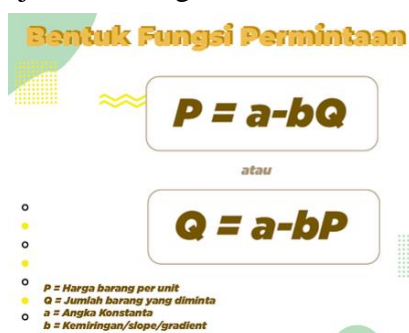
Nama Mata Pelajaran : EKONOMI
 Nama Diklat : Calon Pengajar Praktik Guru Penggerak Angkatan 5
 Tujuan : Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, Peserta Didik diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Proses terbentuknya keseimbangan pasar, dan Struktur Pasar*.
 Indikator : Mendiskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan Struktur Pasar.
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. PENDAHULUAN :

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa, serta Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini,
- Apersepsi materi awal terbentuknya keseimbangan pasar (konsep Permintaan dan Penawaran).

B. KEGIATAN INTI :

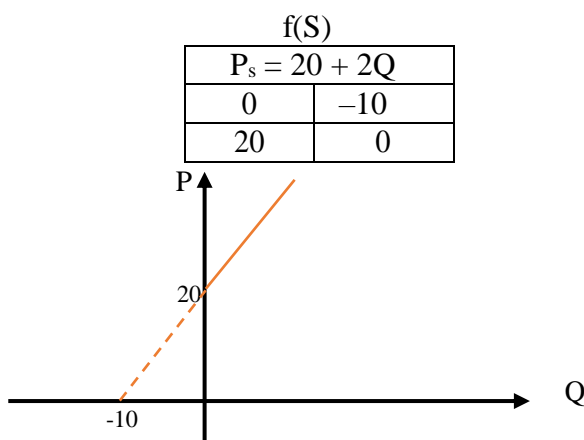
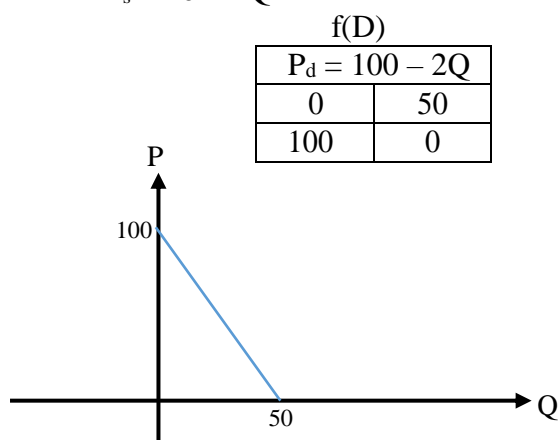
- Memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : *Proses terbentuknya keseimbangan pasar, dan Struktur Pasar*.
- Memberikan ilustrasi tentang Hukum Permintaan (Jika Harga Naik, Maka Permintaan Turun, Jika Harga Turun Maka Permintaan Naik) dan Hukum Penawaran (Jika Harga Naik maka Penawaran Naik, Jika Harga Turun maka Penawaran Turun).
- Menjelaskan fungsi Permintaan dan fungsi Penawaran keadalam rumus :



- Memberikan contoh fungsi Permintaan dan fungsi penawaran serta menggambarannya kedalam kurva, $P_d = P_s$

$$P_d = 100 - 2Q$$

$$P_s = 20 + 2Q$$



- Menghitung terbentuknya harga keseimbangan ketika Permintaan sama dengan Penawaran, $P_d = P_s$

$$100 - 2Q = 20 + 2Q$$

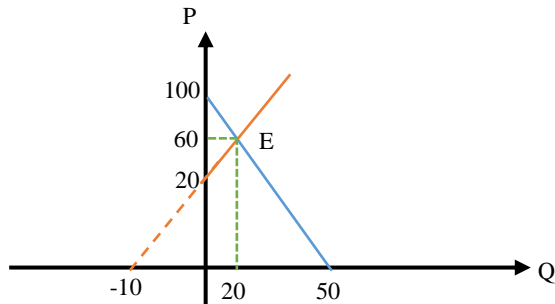
$$100 - 20 = 2Q + 2Q$$

$$80 = 4Q$$

$$Q = 20$$

Kemudian disubstitusikan ke persamaan fungsi permintaan atau fungsi penawaran (pilih salah satu) : $P = 100 - 2Q$, $P = 100 - 2(20)$, $P = 100 - 40$, $P = 60$

Maka titik keseimbangan pasar adalah (20; 60)



- Menjelaskan struktur pasar Persaingan Sempurna, contohnya pasar modal, pasar elektronik, Hp dan beras.
- Menjelaskan struktur pasar Persaingan Tidak Sempurna, contohnya :

Monopoli



Oligopoli



Monopolistik



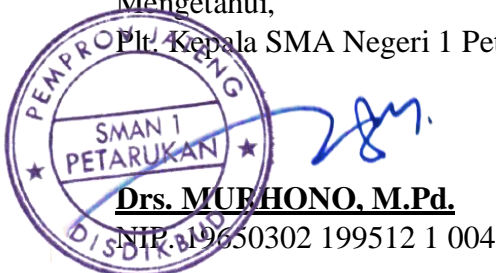
- Memberikan kesempatan bertanya atau pernyataan konfirmasi Peserta Didik tentang, terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Memberikan Simpulan tentang konsep materi terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.

C. PENUTUP :

- Refleksi pencapaian Peserta Didik/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Sumber / Media : Buku Ekonomi Kelas X, Penulis : Prpto Muntoko, Penerbit : Cendekia Press, Bandung; Buku Smart Comprehensive Ekonomi, Penulis : Prpto Muntoko, Penerbit : Andi Offset, Yogyakarta. Website : [Ekonomi Kelas 10 | Struktur Pasar: Pasar Persaingan Sempurna VS Pasar Persaingan Tidak Sempurna \(ruangguru.com\)](http://ekonomi.kelas10.com) ; With Board, Spidol, Penghapus, Presentasi, Kertas Plano, Laptop.

Mengetahui,
Pit. Kepala SMA Negeri 1 Petarukan,



Drs. MURHONO, M.Pd.
NIP. 19650302 199512 1 004

Petarukan, 20 Desember 2021
CPP Guru Penggerak,

PRAPTO MUNTOKO, M.Pd.
NIP. 19820504 200604 1 008

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP SPITUAL

Teknik penilaian : Penilaian Diri:

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, dalam hal mencintai karrunia Tuhan sebagai perwujudan rasa syukur dalam pengamalan agama yang dianutnya.

1. Petunjuk:

Lakukan penilaian terhadap diri Anda sendiri dalam hal mencintai kegiatan ekonomi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dan perwujudan rasa syukur dan pengamalan agama yang Anda anut.

Lembar Penilaian Diri:

Aspek yang dinilai	Skor			
	K	C	B	SB
Berprilaku positif dalam kegiatan ekonomi sebagai ciptaan Tuhan merupakan wujud pengamalan agama yang dianutnya				

2. Rubrik Penilaian:

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	K	C	B	SB
Berprilaku positif dalam kegiatan ekonomi sebagai ciptaan Tuhan merupakan wujud pengamalan agama yang dianutnya	Bergaul dan berprilaku kurang baik terhadap sesama, kurang sopan , kurang menghargai dan menghormati, bahkan menyakiti hati teman	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan selalu di ingatkan	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan kadang kadang di ingatkan	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan kesadaran sendiri

B. LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Gasal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

- 1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran ekonomi.
- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran ekonomi.

Indikator :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran Ekonomi.
2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1	aktif dalam pembelajaran	sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	sudah ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten	sudah ambil bagian dalam pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten
2	bekerjasama dalam kegiatan kelompok	sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok	sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.	Sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten
3	toleran terhadap proses pemecahan masalah	sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	sudah ttoleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.	Sudah toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
		Skor Maksimum		9

Penilaian Sikap

Sematkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap									Skor
		Aktif			Kerjasama			Toleran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1										
2										
3										
4										
....	Dst										
36											

C. PENILAIAN PENGETAHUAN

Tes Tertulis

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

KISI-KISI SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN :

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Tingkat kesukaran
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Menjelaskan Pengertian Permintaan b. Menjelaskan Pengertian Penawaran c. Menjelaskan Pengertian Keseimbangan Pasar d. Menjelaskan Struktur Pasar e. Menjelaskan Perbedaan Pasar Persaingan Sempurna dengan Pasar persaingan tidak Sempurna	1. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Permintaan 2. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Penawaran 3. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Keseimbangan Pasar 4. Siswa dapat Menjelaskan Struktur Pasar 5. Siswa dapat Menjelaskan Perbedaan Pasar Persaingan Sempurna dengan Pasar persaingan tidak Sempurna	Essay	1. Jelaskan Pengertian tentang Permintaan ! 2. Jelaskan pengertian tentang Penawaran! 3. Jelaskan pengertian tentang keseimbangan pasar ! 4. Jelaskan Pengertian tentang Struktur pasar ! 5. Sebutkan ciri-ciri pasar persaingan dan pasar persaingan tidak sempurna!	Level 2

KUNCI JAWABAN :

Indikator	Butir Soal	Jawaban
Menjelaskan Pengertian Permintaan	Jelaskan Pengertian tentang Permintaan!	Permintaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk meminta sesuatu atau meminta barang dalam jumlah tertentu, yang akan dibeli atau diminta dengan suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan, berhubungan erat dengan keinginan konsumen terhadap suatu barang dan jasa yang akan dipenuhi. Permintaan konsumen akan suatu barang dan jasa, jumlahnya tak terbatas.
Menjelaskan Pengertian Penawaran	Jelaskan pengertian tentang Penawaran!	Penawaran dapat diartikan sebagai banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu. Jadi bisa dikatakan, pelaku penawaran ini merupakan pihak produsen atau penjual.
Menjelaskan Pengertian Keseimbangan Pasar	Jelaskan pengertian tentang keseimbangan pasar !	Keseimbangan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana jumlah penawaran sama besar dengan jumlah permintaan. Atau jumlah barang yang diminta sesuai dengan besaran harga yang ditawarkan.
Menjelaskan Struktur Pasar	Jelaskan Pengertian tentang Struktur pasar!	Struktur pasar (market structure) adalah suatu variabel yang menunjukkan karakteristik dan kondisi suatu pasar seperti jumlah pembeli dan penjual, keadaan produk, keadaan pengetahuan penjual dan pembeli, serta keadaan rintangan pasar. Struktur pasar terkait jumlah dan ukuran distribusi perusahaan dalam pasar serta mudah atau sulitnya masuk dan keluar dari pasar.
Menjelaskan Perbedaan Pasar Persaingan Sempurna dengan Pasar persaingan tidak Sempurna	Sebutkan ciri-ciri pasar persaingan dan pasar persaingan tidak sempurna!	<p>Ciri-Ciri Pasar Persaingan Sempurna :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terdapat banyak perusahaan di pasar, ✓ Komoditas yang diperjual belikan adalah homogen, ✓ Perusahaan adalah pengambil harga (price taker), ✓ Pembeli mempunyai informasi yang sempurna tentang keadaan pasar, ✓ Setiap perusahaan mudah keluar atau masuk Pasar <p>Ciri-Ciri Pasar Persaingan tidak Sempurna :</p> <p>Monopoli :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjual yang menentukan harga ➤ Hanya ada satu penjual <p>Monopolistik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya diferensiasi produk ➤ Terdapat banyak produsen atau penjual <p>Oligopoli :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk homogen atau terdiferensiasi ➤ Memungkinkan perusahaan lain untuk masuk pasar

SKOR TIAP SOAL = 20

NILAI AKHIR = SKOR X JUMLAH SOAL
 = 20 X 5
 = 100

D. PENILAIAN KETERAMPLAN

Instrumen Penilaian Keterampilan Unjuk kerja : Mengerjakan soal keseimbangan harga dari fungsi permintaan dan fungsi penawaran.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai keterampilan unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan Kriteria sebagai berikut :

Nama peserta didik :
Kelas :
Hari/tanggal :

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Kerapian				
2	Kesesuaian Rumus				
3	Hasil Akhir Keseimbangan Pasar				
4	Kurva Keseimbangan Pasar				

KISI – KISI SOAL PENILAIAN KETERAMPLAN MATA PELAJARAN : EKONOMI

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Lembar Kerja
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	Menghitung Keseimbangan Pasar dari data permintaan dan penawaran dan fungsi penawaran	Siswa dapat Menghitung Keseimbangan Pasar dari data fungsi permintaan dan fungsi penawaran	Praktek	1

SOAL DAN KUNCI :

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

Keterangan:

Q_d = jumlah barang yang diminta

Q_s = jumlah barang yang ditawarkan

P_d = harga barang yang diminta

P_s = harga barang yang ditawarkan

Diketahui fungsi permintaan $Q_d = 80 - P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 8P - 100$. Maka untuk menentukan harga dan jumlah keseimbangannya adalah dengan menerapkan rumus keseimbangan dahulu.

$$Q_d = Q_s$$

$$\begin{aligned}
80 - P &= 8P - 100 \\
-P - 8P &= -100 - 80 \\
-9P &= -180 \\
P &= (-180/-9) \\
&= 20
\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus maka diperoleh harga (P) keseimbangannya yaitu 20. Maka untuk mencari jumlah (Q) keseimbangannya adalah dengan memasukkan nilai harga ke salah satu saja fungsi yang diketahui.

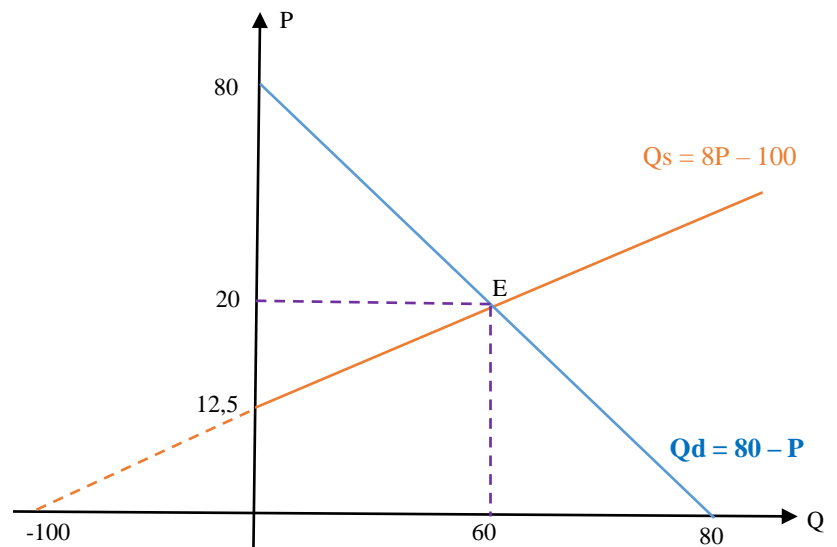
$$\begin{aligned}
Q_d &= 80 - P \\
Q_d &= 80 - 20 \\
Q_d &= 60
\end{aligned}$$

Jadi, didapatkan nilai jumlah (Q) keseimbangannya adalah 60.

Nilai ini bisa dibuktikan kebenarannya karena jika dimasukkan ke rumus Q_s juga akan menghasilkan nilai yang sama.

$$\begin{aligned}
Q_s &= 8P - 100 \\
Q_s &= 8(20) - 100 \\
Q_s &= 160 - 100 \\
Q_s &= 60
\end{aligned}$$

Menggunakan rumus Q_d maupun Q_s nilainya akan sama. Berarti bahwa keseimbangan pasar tercapai pada harga $P = 20$ dan jumlah barang $Q = 60$ dan biasa ditulis titik keseimbangan harga (*Equilibrium Price*) E (60,20).



Skor Maksimal = 100

E. MATERI AJAR

1. Pengertian Permintaan

Coba Anda perhatikan contoh kegiatan Santi berikut ini. Santi akan mencoba membuka usaha penjualan Jeruk Medan di daerah tempat tinggalnya. Hanya saja, uang modal Santi terbatas, sehingga ia harus mencatat jumlah jeruk yang akan dibeli.

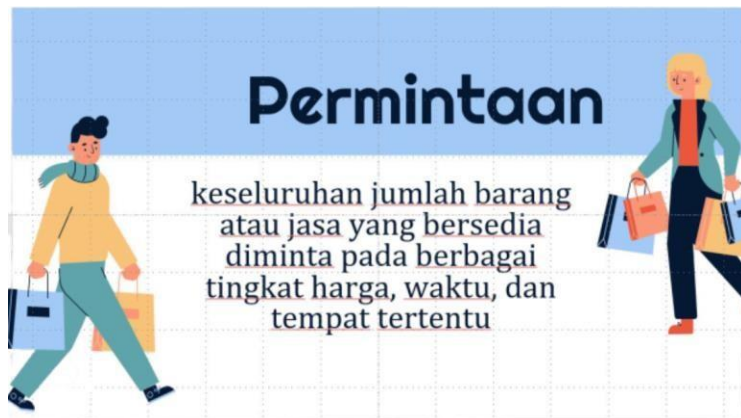
No	Harga Jeruk (Rp)	Jumlah Pembelian (Kg)
----	------------------	-----------------------

1	10.000,00	20
2	12.000,00	16
3	13.000,00	15

Yuk kita pelajari catatan Santi. Daftar belanjaan Santi di atas menunjukkan bahwa pada saat harga jeruk Rp10.000,00, Santi berencana membeli sebanyak 20 kg. Jika harga jeruk per kilogram adalah Rp12.000,00, Santi akan membeli 16 kg, dan jika harga jeruk per kilogram adalah Rp13.000,00, Santi akan membeli 15 kg.

Lalu apakah yang dimaksud permintaan? Kesiediaan Santi untuk membeli jeruk dalam berbagai jumlah pada tingkat harga tertentu itulah yang disebut permintaan. Apabila dalam merumuskan pengertian permintaan hanya memerhatikan faktor harga barang dan jumlah barang yang diminta, serta menganggap faktor-faktor selain harga tidak berubah (*ceteris paribus*), maka permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Anda bisa turut membayangkan hal-hal apa yang memengaruhi keputusan Santi untuk mengubah jumlah permintaannya.



2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

a. Harga barang itu sendiri

Apabila harga suatu barang turun, kecenderungan permintaan terhadap barang itu akan bertambah dan hal ini berlaku juga sebaliknya.

b. Barang lain yang terkait

Barang lain yang terkait adalah barang substitusi dan barang komplementer.

- Apabila harga **barang substitusinya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan berkurang. Namun apabila harga barang substitusinya naik, maka permintaan barang tersebut akan meningkat. (**hubungannya positif/ berbanding lurus**)
- Apabila harga **barang komplementernya** turun, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun pula. Sebaliknya, jika harga barang

komplementernya naik, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat pula. **(hubungannya negatif/berbanding terbalik)**

c. **Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. **Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut.** Contohnya, di suatu pasar malam terdapat bazar baju murah, Dini memutuskan hanya membeli satu baju seharga Rp100.000,00 karena ia hanya memiliki penghasilan Rp700.000,00/bulan. Berbeda dengan Jono yang berpenghasilan Rp2.000.000,00/bulan, ia membeli dua baju di bazar tersebut.

d. **Selera Masyarakat**

Selera atau kebiasaan juga akan memengaruhi permintaan suatu barang. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, permintaan terhadap barang itu pun akan meningkat.

Contoh, celana panjang cutbray sedang menjadi tren sekarang, akibatnya jumlah permintaan model celana panjang tersebut cenderung meningkat.

e. **Jumlah Penduduk**

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, semakin tinggi permintaan terhadap suatu barang.

f. **Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang**

Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang itu sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.

3. **Jenis-Jenis Permintaan**

a. **Berdasarkan Jumlah Permintaan**

- 1) **Permintaan Individu**, adalah jumlah permintaan masing-masing individu terhadap barang atau jasa pada berbagai tingkat harga.
- 2) **Permintaan Pasar**, adalah gabungan jumlah permintaan individu-individu terhadap barang atau jasa pada tingkat harga tertentu secara horizontal.

b. **Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:**

- 1) **Permintaan Efektif** yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, dan tindakan pembelian.
- 2) **Permintaan Potensial** yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, tetapi belum melakukan pembelian.
- 3) **Permintaan Absolut** yaitu permintaan tanpa disertai dengan daya beli dan kemampuan membeli.

Contoh: Dian, Ambar, dan Hani pergi ke pasar malam. Di pasar malam ini banyak penjual menjajakan barang-barang yang mereka minati.

Dian membawa uang Rp5.000,00 dan ingin membeli pita rambut, ternyata harganya Rp10.000,00. Ambar membawa uang Rp20.000,00 dan membeli bando seharga Rp5.000,00. Hani membawa uang Rp50.000,00 tetapi tidak ada barang yang menarik hatinya.

Posisi Dian adalah pembeli dengan permintaan absolut karena permintaannya tidak disertai daya beli. Uang yang dimiliki Dian lebih sedikit dari harga barang. Ambar merupakan pembeli dengan permintaan efektif karena uangnya cukup untuk membeli bando dan dia sudah melakukan pembelian.

Hani menempati posisi permintaan potensial. Coba perhatikan mengapa Hani disebut memiliki permintaan potensial?

4. Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta berkurang. Apabila harga turun, maka jumlah barang yang diminta bertambah. Beginilah bunyi hukum permintaan:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

HUKUM PERMINTAAN



“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”



5. Fungsi Permintaan

Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta bisa diketahui melalui fungsi permintaan. Sebenarnya jika Anda melihat kembali hukum permintaan dalam ekonomi, fungsi ini akan menunjukkan bahwa harga barang dengan jumlah barang yang diminta menunjukkan hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik.

Jumlah barang yang diminta (Q) sangat tergantung pada harga barang (P). Secara matematis dapat dinyatakan $Q = f(P)$. Maka dari itu, bentuk fungsi permintaan secara umum adalah seperti ini.

FUNGSI PERMINTAAN



$$P = a - bQ$$

atau

$$Q = a - bP$$



Penjelasan:

P = Harga barang per unit

Q = jumlah barang yang diminta

a = Angka konstanta

b = kemiringan/slope/gradien

Untuk mencari fungsi permintaan kita pergunakan rumus berikut.

Rumus Mencari Fungsi

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

Keterangan

P = Harga	Q = Permintaan
P1 = Harga diketahui (1)	Q1 = Permintaan diketahui (1)
P2 = Harga diketahui (2)	Q2 = Permintaan diketahui (2)

Soal dan Pembahasan Fungsi Permintaan

Jika harga barang Rp60,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta 20 unit. Dan jika harga barang Rp40,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta bertambah menjadi 30 unit. Tentukan persamaan fungsi permintaan!

Penyelesaian

Diketahui:

$$P1 = 60 \quad Q1 = 20$$

$$P2 = 40 \quad Q2 = 30$$

Kita masukkan ke dalam rumus:

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

$$\frac{P - 60}{40 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\frac{P - 60}{-20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$10P - 600 = -20Q + 400$$

$$10P = -20Q + 1.000$$

$$P = -2Q + 100$$

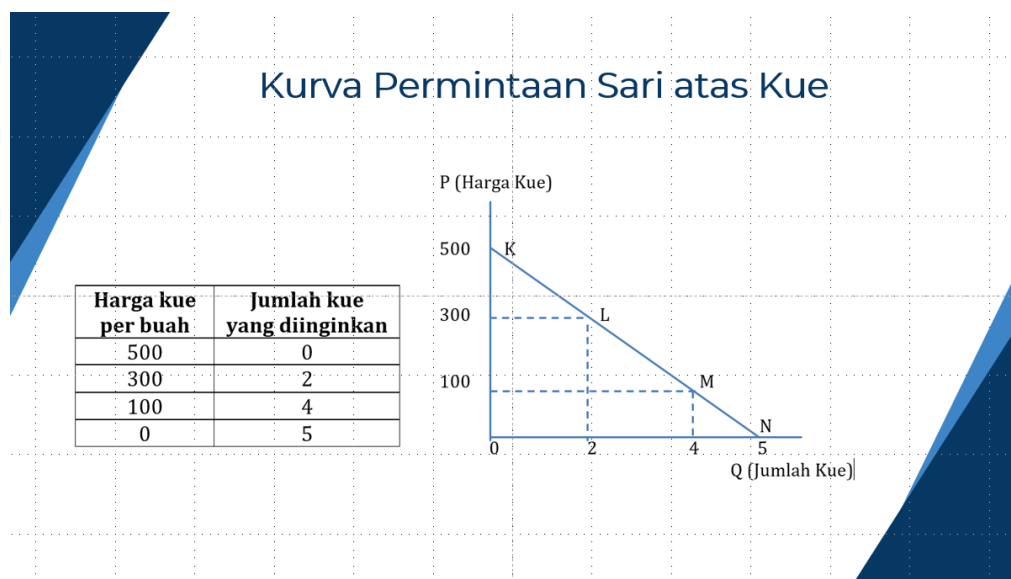
Sehingga fungsi permintaan menjadi $P = -2Q + 100$ atau $P = 100 - 2Q$

Atau bisa dinyatakan sebagai $Q = 50 - 0,5P$

6. Kurva Permintaan

Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan, kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah.

Untuk mempermudah pemahaman, kita umpamakan permintaan kue oleh individu 1 (Sari) seperti berikut:



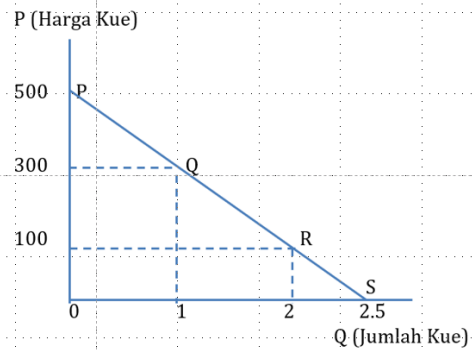
Keterangan:

Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Sari tergambar di titik K (0, 500), L (2, 300), M (4, 100), dan N (5, 0).

Berikutnya, kita akan melihat kurva permintaan individu 2 (Zaidan).

Kurva Permintaan Zaidan atas Kue

Harga kue per buah	Jumlah kue yang diinginkan
500	0
300	1
100	2
0	2,5



Keterangan:

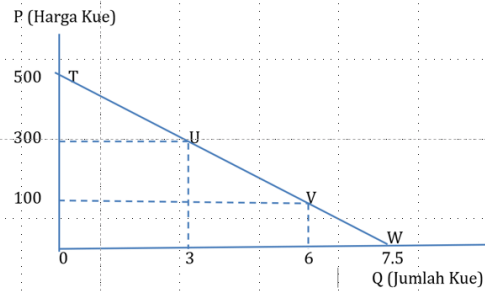
Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Zaidan tergambar di titik P (0,500), Q (1,300), R (2,100), dan S (2,5,0).

Kurva permintaan Sari dan Zaidan merupakan kurva permintaan individu, sedangkan kurva permintaan pasar terbentuk dari jumlah horizontal seluruh permintaan individu seperti tampak dalam kurva permintaan Sari dan Zaidan.

Kurva pasar atas kue menjadi seperti berikut.

Kurva Permintaan Pasar atas Kue

Harga kue per buah	Jumlah kue yang diinginkan
500	0
300	3
100	6
0	7,5



Kurva permintaan pasar merupakan gabungan kurva-kurva permintaan individu.

2. Pengertian Penawaran

PENAWARAN



adalah jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.



1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Apakah Anda pernah mendengar istilah penawaran dalam kehidupan sehari-hari? Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran.

Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Harga Barang

Harga barang menjadi faktor utama besar kecilnya penawaran. Semakin tinggi harga barang, maka semakin tinggi pula penawaran yang dilakukan oleh produsen.

2) Jumlah Penjual atau Produsen

Jika jumlah produsen suatu barang tertentu banyak, maka jumlah penawaran terhadap barang tersebut juga akan tetap tinggi. Misalnya, jika suatu daerah menjadi sentra penghasil sepatu. Maka penawaran sepatu di daerah tersebut akan tinggi.

3) Bencana Alam

Jika terjadi bencana alam pada suatu daerah penghasil suatu produk. Maka bisa dipastikan bahwa jumlah produksi barang tersebut akan menurun dan memengaruhi tingkat penawarannya.

4) Harga Barang Pengganti

Apabila harga suatu barang meningkat maka penawaran terhadap barang pengganti akan mengalami peningkatan karena penjual akan menawarkan barang pengganti sebagai alternatif barang utama yang mengalami kenaikan. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh terlihat lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

5) Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga

barang barang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit.

6) **Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin- mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang banyak. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah sehingga keuntungan bertambah tinggi.

7) **Pajak**

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika pajak suatu barang menjadi tinggi, maka permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.

8) **Perkiraan Harga di Masa Depan**

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

9) **Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik**

Kebijakan pemerintah juga memengaruhi komoditas pasar. Misalnya kebijakan kenaikan bea cukai atau penghapusan bea cukai. Selain kebijakan pemerintah, situasi politik dalam suatu negara juga memengaruhi penawaran. Jika suatu negara dalam situasi politik yang kritis, maka semakin tinggi penawaran pasar.

2. **Jenis-Jenis Penawaran**

Jenis penawaran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penawaran pasar dan penawaran individual. Berikut ini merupakan deskripsi yang lebih rinci dari kedua jenis penawaran.

a. **Penawaran Pasar**

Penawaran pasar merupakan jumlah total dari penawaran barang atau jasa yang telah dilakukan oleh seluruh penjual atau produsen pada tingkat harga tersebut.

b. **Penawaran Perorangan**

Penawaran perorangan adalah sejumlah penawaran barang atau jasa yang dilakukan oleh masing-masing produsen atau penjual terhadap sebuah tingkat harga tersebut.

3. **Hukum Penawaran**

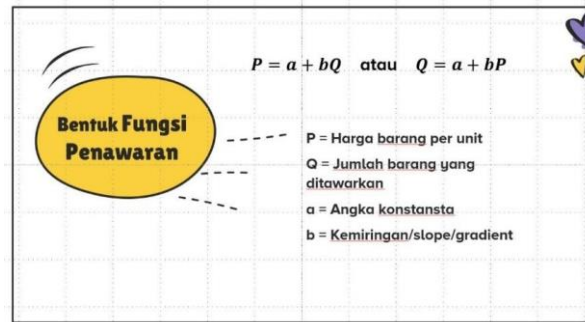


4. **Fungsi Penawaran**

Jika Anda adalah penjual/pedagang, maka pada saat harga sebuah barang naik,

maka Anda akan berusaha menjual banyak barang untuk mendapatkan keuntungan. Sementara jika harga turun, maka Anda akan malas menjual barang karena tidak akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Jadi bisa diketahui bahwa hubungan antara harga dan jumlah barang pada fungsi penawaran selalu berbanding lurus. Penawaran ini adalah banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara banyaknya barang yang ditawarkan dan harga dapat dilihat melalui fungsi umum berikut ini.



Untuk mencari fungsi tersebut, kita menggunakan rumus berikut ini:



Contoh:

Pada saat harga Rp60,00 per unit, jumlah penawarannya 20 unit. Dan jika harga Rp80,00 per unit, jumlah penawarannya 30 unit. Tentukan fungsi penawaran dan gambarlah kurvanya!

$$\rightarrow \frac{P - 60}{80 - 60} = \frac{Q - 20}{30 - 20}$$

$$\rightarrow \frac{P - 60}{20} = \frac{Q - 20}{10}$$

$$\rightarrow 20Q - 400 = 10P - 600$$

$$\rightarrow 20Q = 1200 + 10P$$

$$\rightarrow Q = -10 + \frac{1}{2}P$$

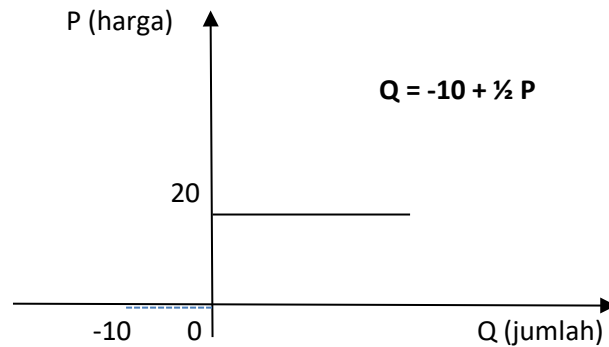
Jadi, fungsi penawarannya adalah $Q = -10 + \frac{1}{2}P$

Untuk membuat grafik fungsi penawaran, caranya dengan menentukan titik potong terhadap sumbu P dan sumbu Q, yaitu:

- Memotong sumbu P, jika $Q = 0$
 $0 = -10 + \frac{1}{2}P$
 $\frac{1}{2}P = 10$
 $P = 20$

Titik potong terhadap sumbu P (0,20)

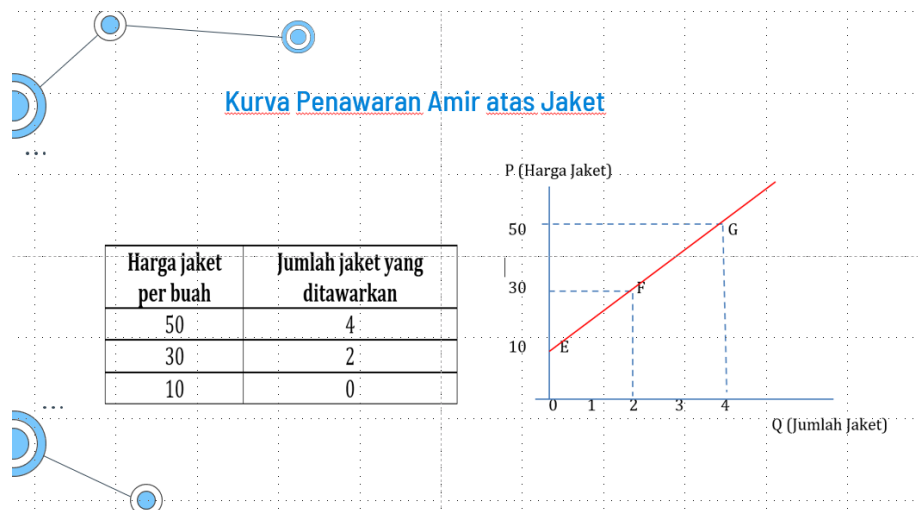
- Memotong sumbu Q, jika $P = 0$
 $Q = -10 + \frac{1}{2}(0)$
 $Q = -10 + 0$
 $Q = -10$
Titik potong terhadap sumbu Q (-10,0)



5. Kurva Penawaran

Penawaran mengindikasikan jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen. Kurva penawaran adalah kebalikan dari kurva permintaan. Jika harga suatu barang naik, maka barang yang ditawarkan juga akan naik. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/slope positif, artinya *slope* pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

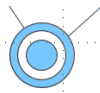
Dalam perumpamaan sederhana, misalnya terdapat penawaran jaket oleh penjual 1 (Amir), seperti terlihat dalam gambar berikut.



Keterangan:

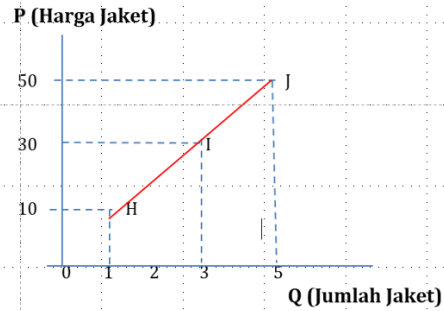
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Amir adalah titik E (0,10), F (2,30), dan G (4,50).

Gambar berikut memperlihatkan penawaran jaket yang dilakukan oleh penjual 2 (Beni).



Kurva Penawaran Beni atas Jaket

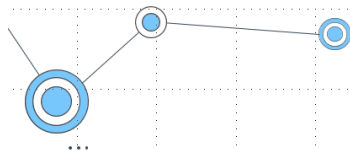
Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	5
30	3
10	1



Keterangan:

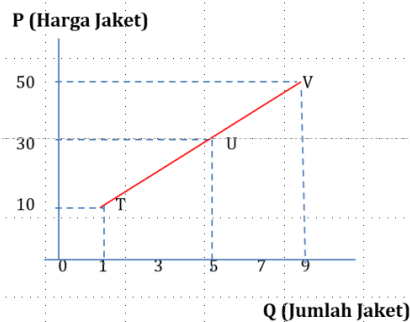
Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Beni adalah H (1,10), I (3,30), dan J (5,50).

Adapun kurva penawaran pasar merupakan jumlah penawaran yang dilakukan individu-individu secara gabungan, dalam hal ini adalah gabungan penawaran Amir dan Beni. Yaitu T (1,10), U (5,30) dan V (9,50).



Kurva Penawaran Pasar atas Jaket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	9
30	5
10	1



Keseimbangan Pasar

1. Pengertian Harga Keseimbangan

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga keseimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli. Oleh karena harga keseimbangan terjadi akibat interaksi permintaan dan penawaran di pasar, maka harga keseimbangan bisa juga disebut harga pasar. Biasanya, harga keseimbangan yang sudah terbentuk akan bertahan lama dan menjadi patokan antara penjual dan pembeli.

Harga keseimbangan disebut juga *equilibrium price*, sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan hukum penawaran.

2. Proses dan Faktor Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar-menawar dilakukan tanpa adanya tekanan hingga merugikan salah satu pihak.

Berdasarkan proses terbentuknya harga keseimbangan tersebut, maka bisa diketahui pula faktor apa saja yang memengaruhi harga keseimbangan. Faktor yang memengaruhinya yaitu:

- Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa

terbatas.

- b. Tinggi rendahnya biaya produksi.
- c. Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- d. Produsen mengetahui selera konsumen.
- e. Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

3. Peran dan Fungsi Harga Keseimbangan dalam Perekonomian

Selain untuk mendapatkan kesepakatan harga yang disenangi oleh penjual ataupun pembeli, dalam perekonomian yang lebih luas maka peran dan fungsi dari terbentuknya harga keseimbangan adalah sebagai berikut.

- a. Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- c. Membantu penjual menentukan penawaran.
- d. Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- e. Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- f. Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi

4. Cara Menghitung Harga Keseimbangan

Tak begitu sulit untuk bisa menentukan harga keseimbangan. Dalam ilmu ekonomi, setidaknya ada tiga cara yang bisa dipilih untuk menghitungnya, yaitu menggunakan tabel, kurva, dan pendekatan matematis. Berikut penjelasan dari masing-masingnya.

a. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel

Menghitung harga keseimbangan menggunakan tabel bisa dengan mudah dilakukan dengan membuat tabel yang berisikan harga (P), jumlah barang yang diminta (Qd), dan jumlah barang yang ditawarkan (Qs). Pada tabel harga diisi daftar harga yang diberikan, pada Qd diisi daftar berapa jumlah unit yang diminta dengan harga tersebut, dan pada Qs diisi daftar berapa jumlah unit yang ditawarkan dengan harga terkait.

Berikut contoh dari tabel harga keseimbangan produk X.

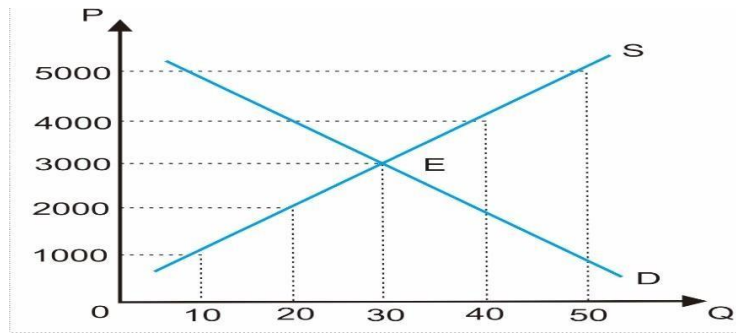
P (harga barang)	Qd (Jumlah Barang yang Diminta)	Qs (Jumlah Barang yang Ditawarkan)
Rp1.000,00	50 unit	10 unit
Rp2.000,00	40 unit	20 unit
Rp3.000,00	30 unit	30 unit
Rp4.000,00	20 unit	40 unit
Rp5.000,00	10 unit	50 unit

Perhatikan tabel tersebut, Anda bisa melihat harga keseimbangan pada jumlah Qd dan Qs yang sama. Angka berapa yang Anda lihat? Benar. Angka 30 sama- sama ada pada Qd dan Qs. Jika Anda perhatikan kembali posisi harga pada saat Qd sama dengan Qs, akan terlihat harga keseimbangan adalah Rp3.000,00.

b. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva

Cara menentukan harga keseimbangan dengan kurva tidak berbeda jauh dengan tabel. Hal yang dilakukan hanya dengan menjadikan P dan Q sebagai kurva. Perpotongan antara D (permintaan) dan S (penawaran) yang terbentuk dari garis kurva itulah yang merupakan harga keseimbangannya.

Kita perhatikan contoh penentuan Harga Keseimbangan dengan kurva berdasarkan data yang sama seperti tabel di atas.



Gambar 4 Kurva Harga Keseimbangan

Berdasarkan kurva di atas bisa dilihat bahwa titik pertemuan antara garis kurva permintaan dan kurva penawaran terjadi pada harga Rp3.000,00 dan jumlah barang 30 unit.

- c. **Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis** Pendekatan matematis diberlakukan jika data yang diperoleh merupakan fungsi permintaan dan penawaran. Harga keseimbangan akan terbentuk jika memenuhi rumus keseimbangan:

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

Keterangan:

Q_d = jumlah barang yang diminta

Q_s = jumlah barang yang ditawarkan P_d =

harga barang yang diminta

P_s = harga barang yang ditawarkan

Contoh sederhana dari penerapan rumus ini adalah misal diketahui fungsi permintaan $Q_d = 80 - P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 8P - 100$. Maka untuk menentukan harga dan jumlah keseimbangannya adalah dengan menerapkan rumus keseimbangan dahulu.

$$\begin{aligned} Q_d &= Q_s \\ 80 - P &= 8P - 100 \\ -P - 8P &= -100 - 80 \\ -9P &= -180 \\ P &= (-180/-9) \\ &= 20 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus maka diperoleh harga (P) keseimbangannya yaitu 20. Maka untuk mencari jumlah (Q) keseimbangannya adalah dengan memasukkan nilai harga ke salah satu saja fungsi yang diketahui.

$$\begin{aligned} Q_d &= 80 - P \\ Q_d &= 80 - 20 \\ Q_d &= 60 \end{aligned}$$

Jadi, didapatkan nilai jumlah (Q) keseimbangannya adalah 60.

Nilai ini bisa dibuktikan kebenarannya karena jika dimasukkan ke rumus Q_s juga akan menghasilkan nilai yang sama.

$$\begin{aligned} Q_s &= 8P - 100 \\ Q_s &= 8(20) - 100 \\ Q_s &= 160 - 100 \\ Q_s &= 60 \end{aligned}$$

Menggunakan rumus Q_d maupun Q_s nilainya akan sama. Berarti bahwa keseimbangan pasar tercapai pada harga $P = 20$ dan jumlah barang $Q = 60$ dan biasa ditulis titik keseimbangan harga (*Equilibrium Price*) E (60,20)